

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam bisnis ritel modern, pemilik toko semakin menyadari pentingnya memahami perilaku pelanggan untuk meningkatkan pengalaman berbelanja dan strategi bisnis mereka [1]. Data jumlah pengunjung, demografi, dan kebiasaan pelanggan merupakan faktor penting dalam mengoptimalkan tata letak toko, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif [2].

Visee dikembangkan sebagai solusi teknologi yang memungkinkan pemilik toko untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pengunjung mereka. Dengan menggunakan teknologi pengenalan wajah, Visee mampu mendeteksi berbagai data seperti jumlah pengunjung, jenis kelamin, usia, sentimen, dan loyalitas pelanggan. Data yang dikumpulkan oleh sistem ini kemudian disajikan di dashboard Visee, yang merupakan analisis lengkap, seperti rata-rata pengunjung harian, rasio *gender*, data pengunjung langsung, jumlah pengunjung berdasarkan zona, dan berbagai metrik lainnya.

Dasbor Visee terus dikembangkan dengan fitur-fitur baru untuk meningkatkan fungsionalitas dan fleksibilitas platform ini. Salah satu fitur baru adalah Manajemen Toko, yang memungkinkan pengguna untuk mengelola beberapa toko dan melihat statistik pada masing-masing toko. Selain itu, fitur tambahan sedang dikembangkan, termasuk perbandingan kinerja toko, identifikasi zona favorit pengunjung, laporan statistik yang dapat diunduh per toko, analisis loyalitas pelanggan, dan pemberitahuan ketika jumlah pengunjung berubah secara signifikan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari kerja magang ini adalah untuk mengembangkan fitur *Store Management* pada *website* Visee di Moonlay Technologies. Fitur ini dirancang agar pengguna, khususnya pemilik toko, dapat mengelola beberapa toko sekaligus serta memantau performa masing-masing toko secara efisien melalui satu platform. Selama magang, fokus diarahkan pada pendalaman keterampilan dalam pengelolaan produk digital dan pengembangan antarmuka

pengguna (*user interface*) yang optimal, sehingga fitur yang dibangun dapat memberikan pengalaman penggunaan yang intuitif dan mendukung kebutuhan operasional bisnis pengguna Visee.

Selain itu, magang ini juga bertujuan untuk memahami proses pengembangan perangkat lunak dalam lingkungan industri, termasuk penerapan metodologi *Software Development Life Cycle* (SDLC) dan penggunaan berbagai alat untuk manajemen pengembangan perangkat lunak. Dengan berkontribusi langsung dalam pengembangan fitur dasbor Visee, magang ini memberikan pengalaman dalam membangun fitur yang berguna bagi pemilik toko dalam menganalisis perilaku pengunjung dan mengoptimalkan strategi bisnis mereka.

Dari sisi teknis, magang ini memberikan kesempatan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web menggunakan TypeScript untuk *frontend* dan Golang untuk *backend*. Selain aspek teknis, magang ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan di lingkungan profesional, seperti bekerja dalam tim pengembang perangkat lunak, memahami standar industri dalam manajemen proyek teknologi, serta meningkatkan keterampilan komunikasi di lingkungan kerja.

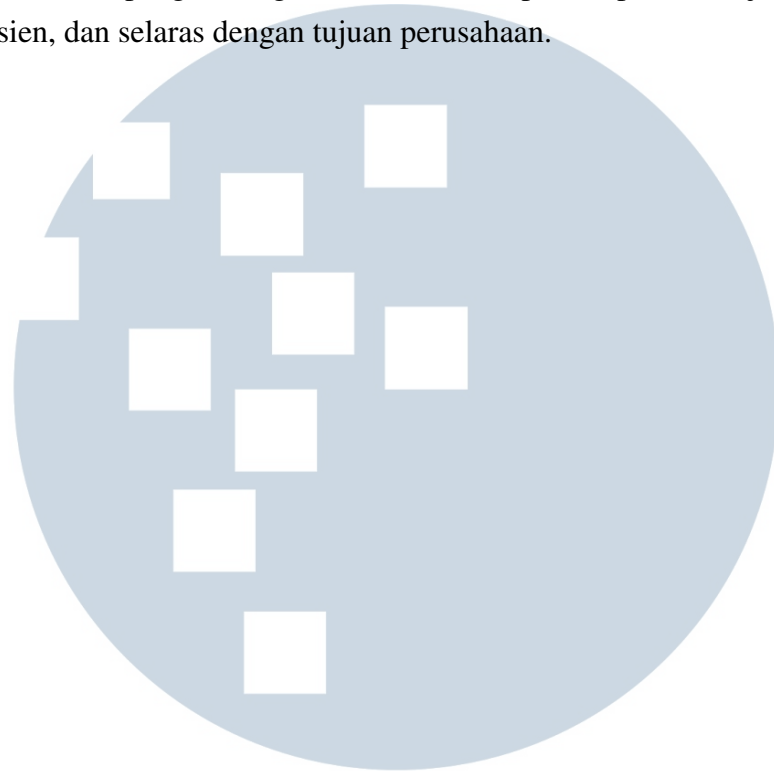
1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Magang di PT. Moonlay Technologies dilaksanakan dengan sistem *work from office* (WFO), di mana kegiatan kerja dilakukan langsung dari kantor perusahaan yang terletak di Sudirman Central Business District, Jakarta Selatan. Posisi yang dijalankan mencakup tanggung jawab sebagai Product Owner dan Front-end Web Developer Intern, dengan fokus pada pengelolaan pengembangan dashboard Visee, termasuk pencarian serta implementasi fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan fungsionalitas dan kegunaan produk bagi pengguna.

Jam kerja ditetapkan secara konsisten dari pukul 09.00 hingga 18.00 WIB, dengan total durasi 9 jam per hari, mulai dari hari Senin hingga Jumat. Sistem kerja WFO memungkinkan interaksi langsung dengan tim dan pekerja lainnya, sehingga mendukung komunikasi dan kolaborasi yang lebih efektif dalam proses pengembangan perangkat lunak. Kehadiran di kantor juga mempercepat koordinasi dalam menangani tantangan teknis serta memastikan bahwa setiap fitur yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan teknis.

Director perusahaan sesekali hadir di kantor untuk memberikan arahan strategis, mengoordinasikan pekerjaan tim bersama Supervisor, serta memastikan

bahwa proyek berjalan sesuai rencana. Komunikasi langsung antara Director, Supervisor, dan tim pengembang membantu menciptakan proses kerja yang lebih terarah, efisien, dan selaras dengan tujuan perusahaan.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA